

ISSN 0853-0610

BINA EKONOMI

Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan

Volume 11, No. 1, Januari 2007

BINA EKONOMI adalah media informasi dan komunikasi serta forum pembahasan masalah ekonomi, manajemen dan akuntansi bagi civitas Academica Universitas Katolik Parahyangan atau universitas-universitas lain. Terbit pertama kali tahun 1997 dengan frekuensi dua kali setahun pada bulan Januari dan Agustus.

Pelindung : Rektor Universitas Katolik Parahyangan

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Parahyangan

Dewan Penyunting : Januarita Hendrani, Ph.D.
Budiana Gomulia, Dra., M.Si.
Paulina Permatasari, SE.,M.Ak.,CMA.
Arthur Purboyo,Drs.,Ak.,MPAc.
Dr. Miryam Belina Lillian Wijaya

Pimpinan Redaksi : P.C. Suroso, Drs.,MSP.,Lic.,Rer.,Reg.

Staf Redaksi : Amelia Setiawan, SE., M.Ak.
Ria Satyarini,SE.,MM.
Nina Septina, Sp.,MM.
Rosaly Franksiska, SE.

Tata Usaha : Michael Wasito
Widarusman

Alamat Redaksi Penerbit :

Jl. Ciumbuleuit No. 94 Gedung 9 Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Parahyangan Bandung - 40151.

WORLD

... ..

... ..

... ..

... ..

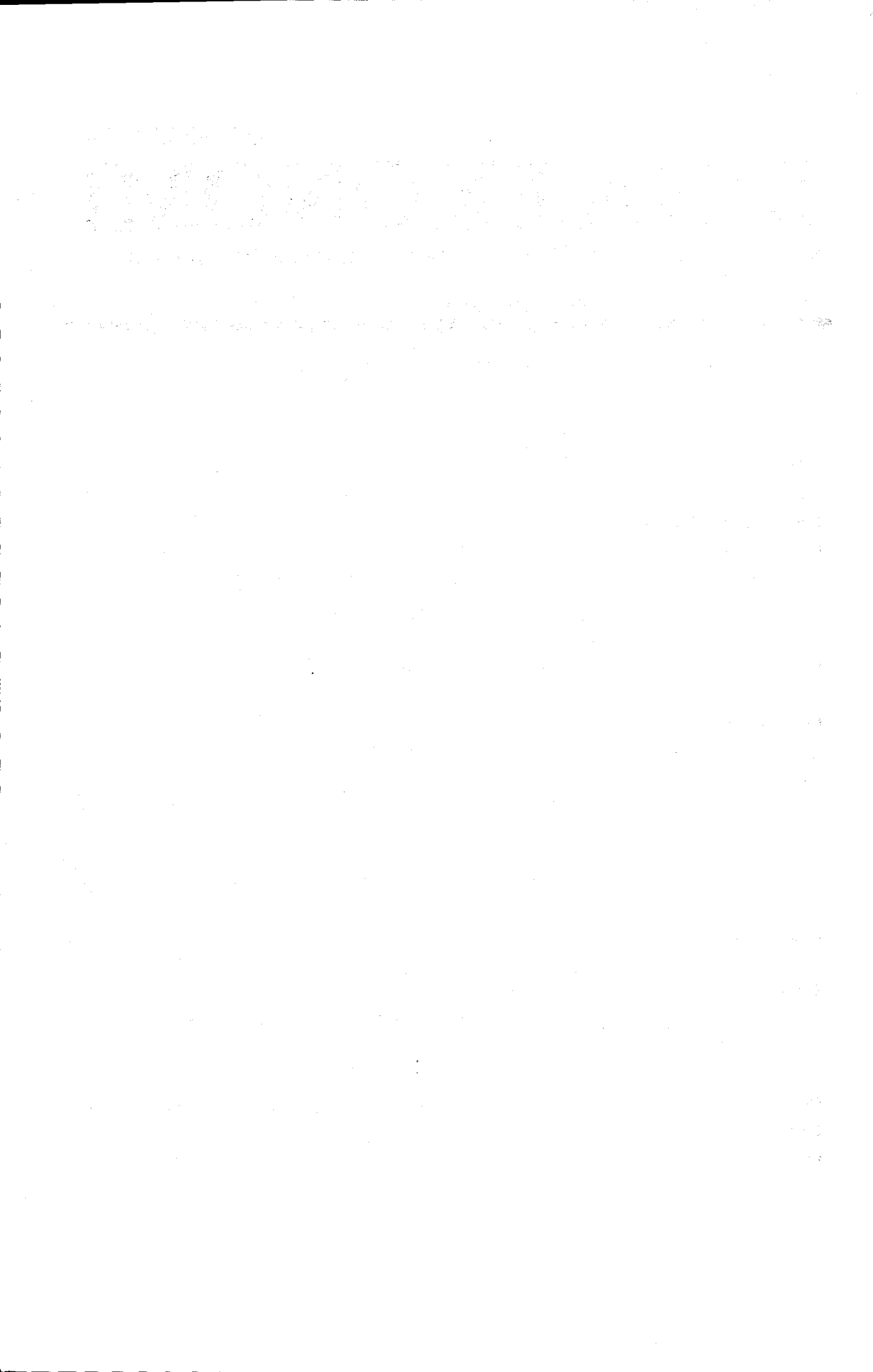
BINA EKONOMI

Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan

Volume 11, No. 1, Januari 2007

DAFTAR ISI

PENGARUH PUBLIKASI LAPORAN ARUS KAS TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM (Suatu Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.) Elizabeth Tiur M*) & Yulia**)	1 -	13
PERANAN <i>ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM</i> DALAM MENGANALISIS LABA PER PELANGGAN UNTUK MENINGKATKAN LABA DEPARTEMEN PRINTING PT TJ. Arthur Purboyo*) & Alleen Kurniawan**)	14 -	21
PENGUKURAN KINERJA SISTEM INFORMASI MENGUNAKAN <i>BALANCED SCORECARD</i> Michael Iskandar	22 -	31
MENGAPE MASYARAKAT ENGGAN MEMBAYAR PAJAK? Tulis S. Mellala	32	36
PERANAN AKUNTAN PUBLIK DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ATAS AKTIVITAS REKSA DANA Viona Wijaya	37 -	45
<i>BLUE OCEAN STRATEGY</i> : SEBUAH UPAYA UNTUK KELUAR DARI PERSAINGAN Nina Septina	46	58
MENENTUKAN METODE PERAMALAN YANG TEPAT Ria Satyarini	59	70
PERANAN MANAJEMEN STRATEJIK DALAM MEMBESARKAN PERUSAHAAN KECIL Patrick L. Stady	71 -	79
PERLAKUAN PERPAJAKAN DI SEKTOR PERTAMBANGAN PANAS BUMI (GEOHERMAL) Louisa Maria I.M.	80	89



**PENGARUH PUBLIKASI LAPORAN ARUS KAS TERHADAP
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
(Suatu Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.)**

Elizabeth T. Manurung *) dan Yulia **)
Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

In the modern day, stock markets have become an interesting investment option. Everyday, millions of transactions occur in stock exchanges all around the world. Using financial statements, investors make decisions on how to invest their stocks to achieve maximum returns. To create these financial statements, most companies use accrual accounting to compose the balance sheet and income statements. In addition, they also use statement of cash flows to give them the information about cash available in the company. Based on these points, I will try to relate the effect or effects of public statement of cash flows to stock trade volume for PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk on the investors' decisions on the nine days before, at, and the nine days after the company has published their statement of cash flows. The conclusions from this paper exhibit that the statement of cash flows affects stock trade volume for the nine days before and after the publication of statement of cash flows.

Keywords: *statement of cash flows, stock trade volume, Stock market, Financial statement, market price*

Latar Belakang

Saham yang diperdagangkan di bursa efek sangat beragam. Bagaimana cara calon investor atau investor memilih saham yang menguntungkan di masa yang akan datang? Dalam hal ini, laporan keuangan mempunyai arti sangat penting bagi calon investor maupun investor untuk mengambil keputusan dalam membeli atau menjual saham yang mereka inginkan. Oleh karena itu, perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan aturan standar.

Di dalam PSAK No. 1 tercantum komponen-komponen laporan keuangan yang wajib disusun oleh perusahaan. Komponen-komponen tersebut adalah (SAK, 2002:1.3, para 07):

- a) neraca;
- b) laporan laba-rugi;
- c) laporan perusahaan ekuitas;
- d) laporan arus kas;
- e) catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek harus diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan diharapkan laporan keuangan tersebut menginformasikan semua hal yang terjadi di dalam perusahaan dengan akurat, jelas, dan lengkap agar tidak menyesatkan para investor maupun calon investor dan pihak-pihak lain yang menggunakan laporan keuangan tersebut.

Akuntansi dasar akrual merupakan sistem yang paling banyak dianut dalam menyusun posisi keuangan (neraca) dan kinerja operasi (laporan laba-rugi). Akuntansi dasar akrual adalah sistem akuntansi yang mencatat biaya atau pendapatan saat transaksi terjadi atau sebelum pembayaran atau penerimaan kas terjadi tetapi tidak memberikan informasi tentang uang kas yang dimiliki oleh perusahaan. Namun, para investor dan manajer juga ingin mengetahui tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dan membantu para manajer menghindari masalah rawan yang umumnya terjadi bila perusahaan mengalami kekurangan kas.

Laporan arus kas melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di dalam perusahaan selama suatu periode. Laporan tersebut menjelaskan sebab-sebab timbulnya perubahan kas dengan menyajikan informasi mengenai kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi. Laporan arus kas merupakan laporan keuangan dasar dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Laporan arus kas menjelaskan dari mana datangnya uang kas dan ke mana dibelanjakan dalam periode tertentu. Selain kas, laporan ini juga memberikan penjelasan mengenai ekuivalen kas, yaitu investasi jangka pendek yang sangat likuid sehingga dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas. Contohnya adalah surat berharga pasar uang dan surat berharga pemerintah, yang biasanya dimanfaatkan sebagai investasi sementara atas uang tunai yang berlebihan dan dapat segera dikonversi menjadi uang tunai bila kewajiban jatuh tempo.

Salah satu alasan utama mengapa para investor dan analis laporan keuangan lebih menitikberatkan perhatiannya pada *statement of cash flows*, karena laporan keuangan tidak memasukkan unsur inflasi, sedangkan para pengguna laporan keuangan membutuhkan standar yang lebih konkret seperti *cash flow* untuk mengevaluasi sukses atau tidaknya suatu operasi perusahaan. Maka banyak pengguna laporan keuangan yang menganggap informasi *cash flow* sangat penting. Tetapi bukan berarti bahwa ketiga jenis laporan keuangan yang lain tidak penting, karena tiap-tiap jenis laporan keuangan menunjukkan sudut pandang yang berbeda yang sama pentingnya tentang keadaan keuangan dari suatu kesatuan usaha.

Informasi dalam laporan keuangan umumnya disusun berdasarkan *historical cost*. Agar keputusan yang diambil dapat berguna, maka informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan harus *relevant*, tepat waktu (*timeliness*), *reliable*, dapat diuji

kebenarannya (*verifiability*), sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (*faithfulness*), dan tidak berpihak (*neutral*).

Tetapi informasi yang berdasarkan *historical cost* kadang tidak *relevant* dan *reliable* untuk digunakan sebagai alat pengambilan keputusan karena tidak sesuai dengan keadaan lingkungan saat keputusan diambil.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, di mana penelitian ini dipilih guna mendapatkan gambaran tertentu mengenai keadaan berdasarkan informasi yang ada, dengan cara mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menginterpretasikan data serta melukiskan suatu keadaan.

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (Horngren : 1996) melaporkan penerimaan dan pengeluaran tunai oleh perusahaan dalam suatu periode. Laporan tersebut menjelaskan sebab-sebab perubahan kas dengan menyajikan informasi mengenai kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi.

FASB mempersyaratkan laporan arus kas. Alasannya adalah:

1. Laporan arus kas memperlihatkan hubungan di antara laba bersih dengan perubahan saldo kas. Saldo kas dapat menurun meskipun perusahaan memperoleh laba bersih dan juga sebaliknya.
2. Laporan arus kas melaporkan arus kas masa lalu untuk membantu:
 - a. Memprediksi arus kas masa mendatang;
 - b. Mengevaluasi penghasilan dan penggunaan kas oleh manajemen;
 - c. Menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga serta dividen dan membayar hutang yang jatuh tempo.
3. Laporan arus kas mengidentifikasi perubahan bauran aktiva produktif.

Laporan arus kas terbagi atas aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi (Kieso et.al : 2001) melibatkan efek kas atas transaksi-transaksi yang memasukkan determinasi dari laba bersih, seperti kas yang diterima dari penjualan barang dan jasa serta pembayaran kas kepada penjual dan pegawai untuk akuisisi persediaan dan beban-beban.

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas operasi masa depan (SAK, 2002:2.3, para 12).

Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi dilaporkan setelah arus kas dari aktivitas operasi. Bagian ini mengungkapkan perolehan, penggantian, dan penghentian penggunaan dari sumber daya produktif perusahaan selama periode pelaporan.

Dari laporan arus kas aktivitas investasi, kita dapat menilai apakah perolehan dan penghentian penggunaan aset-aset perusahaan terjamin dan dapat memprediksi penerimaan dan pengeluaran kas untuk aktivitas investasi.

Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan disebutkan sebagai (Kieso et.Al: 2001) item-item yang melibatkan kewajiban dan ekuitas, termasuk: peminjaman dan pembayaran dari kreditor serta penerbitan sekuritas ekuitas dan pembelian kembali sekuritas ekuitas.

Berdasarkan informasi yang dihasilkan oleh bagian aktivitas perusahaan, pengguna laporan arus kas dapat menentukan apakah jumlah *trends* dari aktivitas pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut sesuai dengan lingkungan di mana perusahaan tersebut berada. Pengguna juga dapat memprediksi jumlah dan kapan arus kas akan diperoleh dan jumlah yang harus dibayar kepada investor.

Free Cash Flows

Free cash flows menggambarkan kas yang sesungguhnya tersedia untuk didistribusikan kepada para investor. Oleh karena itu, salah satu cara bagi manajer untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan meningkatkan jumlah *free cash flows* yang tersedia bagi perusahaan.

Free cash flows dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Free cash flows} = \text{Operating cash flows} - \text{Gross Investment in operating assets}$$

Fungsi dari *free cash flows* (Eugen F. Brigham dan Philip R. Daves 2002:189) adalah untuk:

Membayar bunga kepada kreditor; Membayar hutang kepada kreditor;
Membayar dividen untuk para pemegang saham; Membeli kembali saham dari para pemegang saham; Membeli investasi dalam bentuk surat berharga atau aktiva non operasi lainnya

Saham

Saham didefinisikan (Besley dan Brigham: 1999) sebagai ekuitas yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan, memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, tetapi mendapat prioritas terakhir dalam pembagian keuntungan dan juga dalam likuidasi.

Menurut PSAK No. 42 tentang akuntansi perusahaan efek, saham atau efek adalah surat pengakuan hutang, surat berharga komersil, saham obligasi, tanda bukti utang dan penyertaan kontrak investasi

kolektif. Termasuk dalam pengertian efek adalah kontrak berjangka dan setiap derivative lain dari efek.

Jadi, secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atas badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Proses jual-beli saham dan surat berharga lainnya dapat dilakukan di pasar modal.

Pembahasan

Penelitian ini dibagi ke dalam tiga periode waktu yaitu periode sebelum perusahaan mengeluarkan pengumuman laporan keuangan, periode saat perusahaan mengumumkan laporan keuangan, dan periode setelah perusahaan mengumumkan laporan keuangan. Keputusan pemilihan periode penelitian tersebut ialah untuk mengetahui bagaimana perubahan harga saham disekitar tanggal laporan keuangan, di mana penelitian ini menggunakan data laporan keuangan kuartalan (tidak diaudit, kecuali laporan keuangan kuartal ke empat atau laporan keuangan tahunan). Adapun alasan digunakannya laporan keuangan kuartalan adalah karena dalam penelitian ini digunakan alat bantu statistik korelasi dan regresi, di mana hasil yang diperoleh akan lebih relevan jika sampel data yang digunakan lebih banyak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan laporan keuangan kuartalan periode 2003 sampai dengan 2005.

Berikut ini tabel yang menampilkan tanggal pengumuman laporan keuangan kuartalan periode 2003 sampai dengan 2005.

Tabel 1
Tanggal Pengumuman Laporan Keuangan Kuartalan PT.Telkom
Periode 2003 – 2005

Periode	Tanggal Laporan keuangan	Tanggal Pengumuman Laporan keuangan
Q1	31 Maret 2003	30 April 2003
Q2	30 Juni 2003	31 Juli 2003
Q3	30 September 2003	31 Oktober 2003
Q4	31 Desember 2003	30 Juni 2004
Q5	31 Maret 2004	30 April 2004
Q6	30 Juni 2004	30 Juli 2004
Q7	30 September 2004	29 Oktober 2004
Q8	31 Desember 2004	2 Mei 2005
Q9	31 Maret 2005	2 Mei 2005
Q10	30 Juni 2005	29 Juli 2005
Q11	30 September 2005	31 Oktober 2005
Q12	31 Desember 2005	9 Juni 2006

Sumber: Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM)

Tabel 2**Arus Kas PT. Telkom Tahun 2003 – 2005**

Periode	Arus Kas Aktivitas Operasi	Arus Kas Aktivitas Investasi	Arus Kas Aktivitas Pendanaan	Kas dan Setara Akhir Kas
Q1	1,906,292,000,000	(889,627,000,000)	(517,230,000,000)	6,201,912,000,000
Q2	3,879,024,000,000	(2,468,154,000,000)	(3,156,485,000,000)	3,955,169,000,000
Q3	9,185,891,000,000	(5,917,409,000,000)	(4,101,361,000,000)	4,860,585,000,000
Q4	12,852,532,000,000	(7,305,862,000,000)	(6,177,416,000,000)	5,094,472,000,000
Q5	2,739,583,000,000	(1,374,499,000,000)	(1,206,865,000,000)	5,168,914,000,000
Q6	5,652,326,000,000	(2,226,731,000,000)	(1,649,972,000,000)	6,983,664,000,000
Q7	10,302,525,000,000	(4,303,363,000,000)	(5,092,740,000,000)	6,112,466,000,000
Q8	16,051,480,000,000	(9,598,113,000,000)	(6,904,865,000,000)	4,856,123,000,000
Q9	4,587,024,000,000	(2,368,798,000,000)	(762,321,000,000)	6,180,470,000,000
Q10	8,399,446,000,000	(4,553,864,000,000)	(2,709,126,000,000)	6,009,872,000,000
Q11	15,116,635,000,000	(7,310,373,000,000)	(7,009,361,000,000)	5,447,032,000,000
Q12	21,102,680,000,000	(12,212,713,000,000)	(8,339,351,000,000)	5,374,684,000,000

Sumber: www.telkom.co.id**Tabel 3**
Data Volume Perdagangan Saham H – 9 , H

Tahun			Periode							
	(Q)		H-7	H-6	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1	H
2003	1	Q1	16.097	10.022	17.861	50.743	47.744	47.948	72.005	53.314
	2	Q2	22.922	29.542	56.772	35.677	29.573	25.178	18.308	24.967
	3	Q3	13.520	33.019	11.311	11.461	20.703	20.390	16.694	20.523
	4	Q4	15.219	19.167	48.956	42.441	29.173	15.245	15.031	18.410
2004	1	Q5	19.844	14.896	19.448	18.889	11.245	11.660	24.317	33.817
	2	Q6	24.168	16.549	22.021	24.820	23.789	25.274	22.981	27.915
	3	Q7	23.324,5	29.960	22.857	20.186	40.704	16.758	29.198	24.472
	4	Q8	4.805,5	21.270	12.013	20.098	15.293	16.418,5	13.687	7.780
2005	1	Q9	4.805,5	21.270	12.013	20.098	15.293	16.418,5	13.687	7.780
	2	Q10	13.012,5	41.673	29.582	18.051	10.085	9.440	2.992	10.046
	3	Q11	13.120,5	21.567	8.459	20.347	22.669	7.591	14.479	18.898
	4	Q12	34.860	21.185	18.906	17.332	17.207	19.520	33.593	34.697

Tabel 4
Data Volume Perdagangan Saham H +9

(Q)	Periode									
	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5	H+6	H+7	H+5	H+6	H+7
1	Q1	22.044	25.533	27.276	37.040	22.044	25.533	27.276	46.931	24.221
2	Q2	40.128	19.757	121.389	57.038	40.128	19.757	121.389	63.618	82.777
3	Q3	31.563	65.195	44.311	44.768	31.563	65.195	44.311	51.482	41.623
4	Q4	14.098	24.983	61.009	41.478	14.098	24.983	61.009	31.105	12.447
1	Q5	34.881	27.151	72.669	23.605	34.881	27.151	72.669	52.983	47.968
2	Q6	16.593	15.675	2.719	11.865	16.593	15.675	2.719	21.289	15.794
3	Q7	6.331,5	61.047	30.069,5	22.888	6.331,5	61.047	30.069,5	24.431,5	18.098,5
4	Q8	27.331,5	19.650	46.247	38.506,5	27.331,5	19.650	46.247	10.876,5	20.173
1	Q9	27.331,5	19.650	46.247	38.506,5	27.331,5	19.650	46.247	10.876,5	20.173
2	Q10	15.832,5	14.678	16.673,5	7.406,5	15.832,5	14.678	16.673,5	9.453,5	17.415,5
3	Q11	24.071,5	41.563,5	12.628	24.413,5	24.071,5	41.563,5	12.628	21.607	13.943,5
4	Q12	17.118,5	34.590	18.946	31.636	17.116	34.590	18.946	50.970	10.641

Sumber: www.telkom.co.id.

Selanjutnya akan ditampilkan hasil perhitungan dari data-data di atas berupa koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh kas dan setara kas akhir tahun dalam mempengaruhi volume perdagangan saham, koefisien determinasi serta persamaan regresi antara komponen laporan arus kas dengan volume perdagangan saham dengan menggunakan program statistik SPSS versi 12.0.

Adapun komponen laporan arus kas yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Arus kas dari aktivitas operasi
- 2) Arus kas dari aktivitas investasi
- 3) Arus kas dari aktivitas pendanaan
- 4) Kas dan setara kas akhir tahun

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi bertujuan untuk mempelajari bagaimana variabel-variabel dari suatu data saling berhubungan sehingga dari hubungan tersebut penulis dapat menaksir variabel yang satu apabila harga variabel yang lainnya diketahui. Dengan kata lain, penulis menggunakan analisis regresi untuk meramalkan volume perdagangan saham apabila arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, dan kas dan setara kas akhir tahun diketahui. Analisis regresi selalu dikaitkan dengan analisis korelasi. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan di antara variabel komponen-komponen laporan arus kas dengan volume perdagangan saham perusahaan.

Untuk keperluan analisis, telah dikumpulkan data berupa laporan arus kas PT. Telkom yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk periode 30 September 2003 sampai dengan 31 Desember 2005. laporan arus kas tersebut memuat harga seluruh klasifikasi komponen arus kas yang menjadi variabel-variabel penelitian ini. Dari data yang telah dikumpulkan dan diolah, akan dibentuk empat persamaan regresi yang digunakan sebagai model peramalan untuk memprediksi volume perdagangan saham perusahaan di masa yang akan datang.

Persamaan regresi yang pertama merupakan model peramalan dengan klasifikasi komponen arus kas yang hanya terdiri dari satu komponen, yaitu arus kas dari aktivitas operasi. Bentuk persamaan yang pertama adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a_1 + b_1X_1$$

Persamaan regresi yang kedua merupakan model peramalan dengan klasifikasi komponen laporan arus kas yang terdiri dari dua komponen, yaitu arus kas dari aktivitas operasi dan arus kas dari aktivitas investasi. Bentuk persamaan yang kedua adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a_2 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Persamaan regresi yang ketiga merupakan model peramalan dengan klasifikasi komponen laporan arus kas yang terdiri dari tiga komponen, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Bentuk persamaan yang ketiga adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a_3 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Persamaan regresi yang keempat merupakan model peramalan dengan klasifikasi komponen laporan arus kas yang terdiri dari empat komponen, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, dan kas dan setara kas akhir tahun. Bentuk persamaan yang keempat adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a_4 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

\hat{Y} = Volume perdagangan saham yang diramalkan untuk periode t.

X_1 = Arus kas dari aktivitas operasi periode t-1.

X_2 = Arus kas dari aktivitas investasi periode t-1.

X_3 = Arus kas dari aktivitas pendanaan periode t-1.

X_4 = Kas dan setara kas akhir tahun periode t-1.

a_1 = Koefisien atau konstanta atau intercept untuk persamaan regresi pertama.

a_2 = Koefisien atau konstanta atau intercept untuk persamaan regresi kedua.

a_3 = Koefisien atau konstanta atau intercept untuk persamaan regresi ketiga.

a_4 = Koefisien atau konstanta atau intercept untuk persamaan regresi keempat.

b_1 = Koefisien untuk variabel X_1 .

b_2 = Koefisien untuk variabel X_2 .

b_3 = Koefisien untuk variabel X_3 .

b_4 = Koefisien untuk variabel X_4 .

Tabel 5
Hasil Pengolahan Data Periode 2003 – 2005 untuk H-9

MODEL	PERSAMAAN REGRESI	KETERANGAN	SIG. ρ VALUE
1	$Y = 25641230,896 - 6,152 \cdot 10^{-7} X_1$	X_1 =Arus kas dari aktivitas operasi	0,102
2	$Y = 25623681,989 - 3,457 \cdot 10^{-7} X_1 + 5,528 \cdot 10^{-7} X_2^2$	X_1 =Arus kas dari aktivitas operasi X_2 =Arus kas dari aktivitas investasi	0,264
3	$Y = 25612503,923 - 1,763 \cdot 10^{-7} X_1 - 3,260 \cdot 10^{-7} X_2 - 3,166 \cdot 10^{-7} X_3$	X_1 =Arus kas dari aktivitas operasi X_2 =Arus kas dari aktivitas investasi X_3 =Arus kas dari aktivitas pendanaan	0,112
4	$Y = 56825698,779 - 1,235 \cdot 10^{-5} X_1 - 1,103 \cdot 10^{-5} X_2 - 1,397 \cdot 10^{-5} X_3 + 1,502 \cdot 10^{-5} X_4$	X_1 =Arus kas dari aktivitas operasi X_2 =Arus kas dari aktivitas investasi X_3 =Arus kas dari aktivitas pendanaan X_4 =Kas dan setara kas akhir tahun	0,004

Tabel 6
Hasil Pengolahan Data Periode 2003 – 2005 untuk H

MODEL	PERSAMAAN REGRESI	KETERANGAN	SIG. ρ VALUE
1	$Y = 29282346,912 - 6,152 \cdot 10^{-7} X_1$	X_1 =Arus kas dari aktivitas operasi	0,373
2	$Y = 28937418,066 + 1,021 \cdot 10^{-8} X_1 + 1,087 \cdot 10^{-6} X_2$	X_1 =Arus kas dari aktivitas operasi X_2 =Arus kas dari aktivitas investasi	0,676
3	$Y = 29004282,638 - 4,916 \cdot 10^{-7} X_1 + 1,055 \cdot 10^{-6} X_2 - 1,121 \cdot 10^{-6} X_3$	X_1 =Arus kas dari aktivitas operasi X_2 =Arus kas dari aktivitas investasi X_3 =Arus kas dari aktivitas pendanaan	0,855
4	$Y = 30400802,329 - 1,141 \cdot 10^{-6} X_1 - 6,062 \cdot 10^{-7} X_2 - 9,754 \cdot 10^{-7} X_3 - 3,456 \cdot 10^{-7} X_4$	X_1 =Arus kas dari aktivitas operasi X_2 =Arus kas dari aktivitas investasi X_3 =Arus kas dari aktivitas pendanaan X_4 =Kas dan setara kas akhir tahun	0,827

Tabel 7
Hasil Pengolahan Data Periode 2003 – 2005 untuk H+9

MODEL	PERSAMAAN REGRESI	KETERANGAN	SIG. ρ VALUE
1	$Y = 36541797,406 - 6,951 \cdot 10^{-7} X_1$	X_1 =Arus kas dari aktivitas operasi	0,063
2	$Y = 39710161,825 - 6,440 \cdot 10^{-6} X_1 - 9,981 \cdot 10^{-6} X_2$	X_1 =Arus kas dari aktivitas operasi X_2 =Arus kas dari aktivitas investasi	0,001
3	$Y = 40361374,178 - 1,133 \cdot 10^{-5} X_1 - 1,028 \cdot 10^{-5} X_2 - 1,092 \cdot 10^{-5} X_3$	X_1 =Arus kas dari aktivitas operasi X_2 =Arus kas dari aktivitas investasi X_3 =Arus kas dari aktivitas pendanaan	0,000
4	$Y = 79361270,705 - 6,330 \cdot 10^{-6} X_1 - 5,094 \cdot 10^{-6} X_2 - 5,823 \cdot 10^{-6} X_3 - 7,089 \cdot 10^{-6} X_4$	X_1 =Arus kas dari aktivitas operasi X_2 =Arus kas dari aktivitas investasi X_3 =Arus kas dari aktivitas pendanaan X_4 =Kas dan setara kas akhir tahun	0,000

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, masing-masing periode yaitu H-9, H, H+9, memiliki empat persamaan regresi. Persamaan regresi pertama terdiri dari satu komponen arus kas dari aktivitas operasi. Persamaan regresi kedua terdiri dari dua komponen yaitu arus kas dari aktivitas operasi dan aktivitas operasi dan arus kas dari aktivitas investasi. Persamaan regresi ketiga terdiri dari tiga komponen yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Persamaan regresi keempat terdiri dari empat komponen yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, dan kas dan setara kas akhir tahun. Maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Pada periode sebelum pengumuman laporan keuangan yaitu H-9, terdapat pengaruh antara komponen arus kas dengan volume perdagangan saham. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai R dan *Adjusted R Square* pada hasil pengolahan data setiap model peramalan. Berikut adalah nilai R dan *Adjusted R Square* pada tahun 2003 – 2005 periode H-9:

	R	Korelasi	Adjusted R Square	Sig. ρ Value
1	0,180	Sangat rendah	2,1%	0,102
2	0,180	Sangat rendah	3,2%	0,264
3	0,266	Rendah	3,7%	0,112
4	0,417	Sedang	13,2%	0,004

Nilai *Adjusted R Square* menjelaskan berapa persen komponen arus kas dari masing-masing persamaan regresi menjelaskan perubahan volume perdagangan saham. Misalkan pada regresi keempat, perubahan dari volume perdagangan saham perusahaan 13,2% dijelaskan oleh arus kas dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan kas dan setara kas akhir tahun sedangkan sisanya 86,8% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai *Sig. ρ Value* lebih kecil dari 0,05 artinya variabel independen (komponen arus kas) secara signifikan mempengaruhi variabel dependen (volume perdagangan saham).

- 2) Pada periode saat pengumuman laporan keuangan yaitu H, terdapat pengaruh antara komponen arus kas dengan volume perdagangan saham. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai R dan *Adjusted R Square* pada hasil pengolahan data setiap model peramalan. Berikut adalah nilai R dan *Adjusted R Square* pada tahun 2003 – 2005 periode H:

	R	Korelasi	Adjusted R Square	Sig. P Value
1	0,283	Rendah	8%	0,373
2	0,289	Rendah	12%	0,676
3	0,296	Rendah	25,4%	0,855
4	0,415	Sedang	30,1%	0,827

Nilai *Adjusted R Square* menjelaskan berapa persen komponen arus kas dari masing-masing persamaan regresi menjelaskan perubahan volume perdagangan saham. Misalkan pada regresi keempat, perubahan dari volume perdagangan saham perusahaan 30,1% dijelaskan oleh arus kas dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan kas dan setara kas akhir tahun sedangkan sisanya 69,9% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai *Sig. ρ Value* lebih besar dari 0,05 artinya variabel independen (komponen arus kas) tidak secara

signifikan mempengaruhi variabel dependen (volume perdagangan saham).

- 3) Pada periode setelah pengumuman laporan keuangan yaitu H+9, terdapat pengaruh antara komponen arus kas dengan volume perdagangan saham. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai R dan *Adjusted R Square* pada hasil pengolahan data setiap model peramalan. Berikut adalah nilai R dan *Adjusted R Square* pada tahun 2003 – 2005 periode H+9:

	R	Korelasi	Adjusted R Square	Sig. ρ Value
1	0,204	Rendah	3%	0,063
2	0,395	Rendah	13,5%	0,001
3	0,578	Sedang	30,9%	0,000
4	0,585	Sedang	30,9%	0,000

Nilai *Adjusted R Square* menjelaskan berapa persen komponen arus kas dari masing-masing persamaan regresi menjelaskan perubahan volume perdagangan saham. Misalkan pada regresi keempat, perubahan dari volume perdagangan saham perusahaan 30,9% dijelaskan oleh arus kas dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan kas dan setara kas akhir tahun sedangkan sisanya 69,1% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai *Sig. ρ Value* lebih kecil dari 0,05 artinya variabel independen (komponen arus kas) tidak secara signifikan mempengaruhi variabel dependen (volume perdagangan saham).

Daftar Pustaka

- Anthony. R. N., David F. Hawkins, dan Kenneth A. Merchant. [1999]. Edisi 10. *Accounting: Text and Cases*. Singapore: McGraw-Hill.
- APB Statement No. 4. [1976]. *Basic Concept Accounting Principle Underlying Financial Statements of Business Enterprises*. New York: American Institute of Certified Public Accountant.
- Arens, Alvin A. and James K. Loebbecke. [2000]. Edisi 8. *Auditing: An Integrated Approach*. United States of America: Prentice-Hall International, Inc.
- Bergevin, Peter M. [2002]. *Financial Statement Analysis: An Integrated Approach*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Brigham, E. F., Daves, P. R. [2002]. Edisi 7. *Intermediate Financial Management*. USA: Thomson Learning, Inc.
- Frank K. Reilly. [1997]. Edisi 4. *Investment Analysis and Portfolio Management*. Orlando Florida: The Dyden Press.
- Fraser, Lyn M. [1998]. Edisi 5. *Understanding Financial Statement*. USA: Prentice Hall International.

- Fuller, J. Russel and James L. Farrel Jr. [1987]. Edisi 1. *Modern Investment and Security Analysis*. Singapore: McGraw-Hill Inc.
- Gitman, J. Lawrence. [1994]. Edisi 7. *Principles of Managerial Finance*. New York: Harper Collins College Publisher Inc.
- Godfrey, J., Allan Hodgson, and Scott Holmes. [2000]. Edisi 4. *Accounting Theory*. Australia: John Wiley & Sons, Ltd.
- Hawkins, K.F. [1998] Edisi 4. *Corporate Financial Reporting and Analysis: Text and Cases*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Hendriksen, Eldon S. [1982]. Edisi 4. *Accounting Theory*. Singapore: Richard D. Irwin, Inc.
- Ikatan Akuntan Indonesia. [2002]. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. [2004]. Edisi 11. *Intermediate Accounting*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Koetin, E.A. [1994]. *Suatu Pedoman Investasi dalam Efek di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Meigs, Robert F., Mary A. Meigs, Mark Bettner, dan Ray Whittington. [1996]. Edisi 10. *The Basic of Business Decision*. New York: Irwin/McGraw-Hill.
- Meigs, Robert F., Williams, J.R., Haka, S.F., dan Bettner, M.S. [1999]. Edisi 11. *Accounting The Basis for Business Decisions*. New York: Irwin/McGraw-Hill.
- Sekaran, U. [2004]. Edisi 4. *Research Method for Business: A Skill Building Approach*. New York: John Wiley&Sons, Inc.
- Sudjana. [1993]. *Statistika untuk Ekonomi dan Niaga*. Bandung: Tarsito.
- Tersine, Richard J. [1994]. Edisi \$. *Principles of Inventory Control and Lateral Management*. Prentice Hall.
- Weygandt, Jerry J., Donald E. Kieso, dan Paul D. Kimmel. [2002]. Edisi 6. *Accounting Principle*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Wilkinson, J.W., and Michael J. Cerullo. [1997]. Edisi 3. *Accounting Information System:Essential Concept and Application*. New York: John Wiley&Sons, Inc.
- Wolk, Harry I., James L. Dodd, dan Michael G. Tearney. [2004]. Edisi 6. *Accounting Theory: Conceptual Issues in a Political and Economic Environment*. USA: Thomson South-Western.